

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Strategi Penelitian Asosiatif menurut Sugiyono (2016:12) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variable atau lebih.

Dengan dipilihnya strategi asosiatif agar peneliti mengetahui pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh variabel intervening kepuasan kerja PT. Lam Mora Ramothi Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dimana peneliti akan melakukan survei yang menitik beratkan pada analisis kuantitatif.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi dapat diartikan daerah yang generalisasi atau terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan hasil penelitian (Sugiyono, 2018:61).

Dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan adalah seluruh karyawan yang berkerja di PT. Lam Mora Ramothi Bekasi dengan jumlah populasi sebanyak 152 karyawan.

#### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2016) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh banyaknya populasi. Pengambilan sampel ini harus berdasarkan banyak populasi karyawan yang bekerja di PT. Lam Mora Ramothi Bekasi, sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi dalam penelitian. *Purposive Sampling* dipilih untuk dijadikan teknik pengambilan

sampel, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan syarat dan ketentuan tertentu atau kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berkerja minimal satu bulan di PT. Lam Mora Ramothi Bekasi, dengan jumlah sampel yang sudah mampu mewakili dari keseluruhan populasi karyawan.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan rumus slovin, karena populasi penelitian dapat mengetahui jumlah populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{152}{1+152 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{152}{2,25}$$

$$n = 60,31 \text{ atau } 61 \text{ reponden}$$

Untuk keakuratan penelitian, responde yang harus digunakan untuk mendapatkan sampel minimal sebanyak 61 orang, yang dianggap sudah representative.

### 3.2.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sedangkan *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:84).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Pertimbangan yang digunakan adalah

karyawan yang sudah bekerja minimal satu bulan di PT. Lam Mora Ramothi Bekasi Jawa Barat.

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data**

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kepentingan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2016: 225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuisiner kepada responden yang bekerja di PT. Lam Mora Ramothi Bekasi Jawa Barat, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu.

#### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah tahapan secara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna mencapai dari penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kuesioner. Data tersebut didapatkan dengan memberikan angket / kuesioner pada sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (2018: 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuisioner dilakukan dengan memberikan kuesioner langsung maupun melalui link *google form* kepada seluruh karyawan yang bekerja di PT. Lam Mora Ramothi Bekasi. Pada penelitian ini penyebaran kuisioner dilakukan secara langsung kelokasi dalam kurun waktu 7 – 14 hari.

#### **3.3.3 Skala Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan skala likert (*likert rating scale*) sebagai alat penelitian untuk mengukur pernyataan yang tertera dalam kuesioner. Skala likert

merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subjek dan objek tertentu. Dinamakan skala likert karena dikembangkan oleh Rensis Likert. Jawaban setiap instrument mempunyai ruang dari sangat positif sampai sangat negative. Item yang bernilai positif maka angka terbesar diletakan pada “sangat setuju”, sedangkan item yang bernilai negatif maka angka terbesar diletakan pada “sangat tidak setuju” (Bahri, 2018:145). Menurut Sugiyono (2018:93), Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut merupakan tabel pengukuran skala likert :

**Tabel 3.1** Pengukuran Skala *Likert*

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2018:93)*

Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi, selanjutnya diolah. Untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, peneliti Dalam penelitian ini, metoda pengolahan data menggunakan komputer dengan *software* SmartPLS 3.0 yang tidak memiliki jumlah keterbatasan sampel, maka peneliti menetapkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 61 orang.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 38). Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel eksogen, satu variabel endogen dan satu variabel *intervening* sebagai berikut:

### 1. Variabel Eksogen

Sekaran (2017) mendefinisikan bahwa variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, kemudian berpengaruh bisa secara positif dan bisa juga berpengaruh secara negatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel eksogen yang diteliti, yaitu:

- a. Motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja atau pendorong kerja agar karyawan merasa semangat dalam melakukan pekerjaan setiap harinya.
- b. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada disekitar para pekerja atau karyawan yang dapat mempengaruhi hasil kerja atau output pekerjaan itu sendiri. Sehingga lingkungan kerja sangat berpengaruh bagi pekerja agar tetap bekerja nyaman mungkin dan mendapatkan hasil yang memuaskan bagi perusahaan.

### 2. Variabel Endogen

Menurut Sekaran (2017) variabel endogen atau terikat adalah variabel yang paling utama dalam sebuah penelitian. Variabel endogen merupakan variabel yang menjadi factor yang berlaku dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel endogen yang diteliti adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang tidak sah, tanpa kekerasan dan tidak bertentangan dengan hukum dengan etika moral.

### 3. Variabel Intervening

Variabel intervening menurut Sekaran (2017) adalah variabel muncul ketika variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen dan ketika efek variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen. Dalam penelitian ini ada satu variabel intervening yaitu variabel kepuasan kerja. Dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan tentang menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai pekerjaan berdasarkan atas harapan dengan imbalan yang diberikan oleh perusahaan atau instansi tempat bekerja.

**Tabel 3.2** Indikator Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No</b>
Motivasi kerja (X1)  Anwar Prabu Mangkunegara  2019	Tanggung jawab	1
	Prestasi kerja	2
	Peluang untuk maju	3
	Pengakuan atas kinerja	4
	Pekerjaan yang menantang	5
Lingkungan Kerja (X2)  Anwar Prabu Mangkunegara  2018	Penerangan atau cahaya tempat kerja	6
	Temperature suhu udara ditempat kerja	7
Kinerja karyawan (X3)  Moh. As'ad 2017	Kualitas	8
	Kuantitas	9
	Ketepatan waktu	10
	Keterampilan dan tingkat pengetahuan karyawan	11
	Standar profesional kerja	12
Kepuasan kerja (Z)  (2018)	Kepuasan dengan gaji	13
	Kepuasan dengan promosi	14
	Kepuasan dengan rekan kerja	15
	Kepuasan dengan penyelia	16
	Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri	17

### 3.5 Metode Analisis Data

Untuk mempertimbangkan pengaruh variabel intervensi dalam penelitian ini, digunakan metode analisis lintasan. Analisis trajektori digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung sekumpulan variabel eksogen terhadap variabel endogen (Kuncoro dan Riduwan 2017:2).

#### 3.5.1 Analisis Statistik Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2016:147).

Dalam penelitian ini analisis statistik yang digunakan adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Pada analisis jalur ada kecenderungan model dalam keamatan hubungan membentuk model pengaruh yang bersifat hubungan sebab-akibat. Analisis jalur digunakan untuk menguji pola hubungan yang mengungkap pengaruh variabel dengan seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik berpengaruh langsung maupun tidak langsung. Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang memediasi, sedangkan hubungan tidak langsung adalah jika ada variabel ketiga yang memediasi hubungan kedua variabel.

#### 3.5.2 Uji Analisis Outer Model (Measurement Model)

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (*valid* dan *reliabel*), pengujian yang dilakukan pada *outer* model terdiri dari uji *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha* (Paulus & Wardhani, 2018). Uji yang dilakukan outer model yaitu:

1. *Convergent Validity*

Nilai *Convergent Validity* merupakan nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $> 0,6$  (Mahdai Ibrahim, Irma Suryani, 2017).

2. *Discriminant Validity*

Nilai yang di evaluasi melalui *cross loading* yang kemudian membandingkan nilai AVE dengan kuadrat nilai korelasi antar konstruk (atau membandingkan akar AVE dengan korelasi antar konstruk). Ukuran *cross loading* adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstruknya dan konstruk dari blok lainnya, untuk ukuran *discriminant validity* lainnya adalah akar AVE harus lebih tinggi dari pada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya atau nilai AVE lebih tinggi dari kuadrat korelasi antar konstruk (Khotimah, 2018).

### 3. *Composite Reliability*

Dapat dilihat dari nilai *latent variable coefficient*. Dari output ini, maka kriteria dilihat dari dua hal yaitu *composite reliability* dan *cronbach's alpha*. Keduanya harus bernilai di atas 0,70 sebagai syarat reliabilitas (Khotimah, 2018).

### 3.5.3 Analisis Inner Model

*Inner* model disebut juga dengan *inner relation*, *structural* model atau *substantive theory*, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. *Inner* model dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen atau variabel laten endogen. Menilai PLS dilihat dari *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai *R-square* digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel laten dependen secara substantif (Ghozali, 2016). Evaluasi pada *inner* model dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi yaitu:

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Suatu nilai yang menunjukkan besarnya hubungan atau korelasi antar variabel. Nilai *R-Squared* berkisar antara  $0 < R^2 < 1$  dimana semakin mendekati 1 maka semakin memiliki hubungan yang kuat, demikian pula sebaliknya. Koefisien determinasi yang digunakan merupakan nilai *adjusted R square* karena lebih dapat di percaya dalam mengevaluasi model regresi, nilai *adjusted R square* dapat naik atau turun apabila suatu variabel independen di tambahkan ke dalam model (Syukri & Hinaya, 2019).

#### 2. Penilaian *Goodness of Fit* (GoF)



*Goodness of Fit* (GoF) digunakan untuk menggambarkan tingkat kelayakan model secara keseluruhan. Nilai GoF diperoleh dari akar kuadrat dari *average communalities index* dikalikan dengan nilai rata-rata  $R^2$  model dan terbentang dari angka 0 – 1 dengan interpretasi nilai yang dibagi menjadi tiga, nilai GoF = 0,1 (kecil), GoF= 0,25 (sedang) dan GoF= 0,38 (besar) (Maryani et al., 2020).

### 3.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel tersebut. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah data dari sampel yang ada sudah cukup untuk menggambarkan populasi (Ghozali 2016). Uji hipotesis dalam penelitian ini diukur dengan nilai statistik t dan nilai statistik F.

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria apabila nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak. Sedangkan uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Kriteria pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi 0,05 artinya model penelitian tidak layak digunakan. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%.<sup>2</sup>

Dengan mendasarkan pada hasil-hasil terdahulu dan rasionalisasi dari hubungan antara variabel dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung motivasi kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).  
 $H_{o1} : B_1 = 0$  (tidak terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan).  
 $H_{a1} : B_1 \neq 0$  (terdapat pengaruh positif signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan).
2. Pengaruh langsung motivasi kerja (X1) terhadap kepuasan kerja (Z).

Ho2 :  $B_2 = 0$  (tidak terdapat pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja).

Ha2 :  $B_2 \neq 0$  (terdapat pengaruh positif signifikan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja).

3. Pengaruh langsung kepuasan kerja (Z) terhadap kinerja karyawan (y).

Ho3 :  $B_3 = 0$  (tidak terdapat pengaruh signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan).

Ha3 :  $B_3 \neq 0$  (terdapat pengaruh positif signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan).

4. Pengaruh langsung lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y).

Ho4 :  $B_4 = 0$  (tidak terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan).

Ha4 :  $B_4 \neq 0$  (terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan).

5. Pengaruh langsung lingkungan kerja (X2) terhadap kepuasan kerja (Z).

Ho5 :  $B_5 = 0$  (tidak terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja).

Ha5 :  $B_5 \neq 0$  (terdapat pengaruh positif signifikan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja).

6. Pengaruh tidak langsung motivasi kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) yang dimediasi oleh kepuasan kerja (Z).

Ho6 :  $B_6 = 0$  (kepuasan kerja tidak mampu memediasi pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan).

Ha6 :  $B_6 \neq 0$  (kepuasan kerja mampu memediasi pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan).

7. Pengaruh tidak langsung lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) yang dimediasi oleh kepuasan kerja (Z).

Ho7 :  $B_7 = 0$  (kepuasan kerja tidak mampu memediasi pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan).

Ha7 :  $B_7 \neq 0$  (kepuasan kerja mampu memediasi pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan).

Analisis data merupakan sebuah teknik menyederhanakan sebuah data yang telah diperoleh agar lebih mudah untuk dipahami. Data yang telah diperoleh melalui sebuah pendekatan survei penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan selanjutnya akan dianalisis. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh tersebut maka akan digunakan metode statistik, (Efendi dan Taman, 2018)